

Pelatihan pembuatan *ecoprint* oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SMKS Darul Falah Pagutan

Johana Aulina Rahmatin*, Agustina, Jumatre

Mahasiswa Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

johanaaulina.rahmatin@gmail.com

Abstract

Ecoprint-making training by students from Kampus Mengajar 6 at Darul Falah Pagutan Vocational School to increase students' creativity and give appreciation for the results of students' work which is integrated with the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project in project expo festival activities. This training was carried out through literature studies and the implementation of socialization, training, and mentoring, as well as the implementation of project expo festivals. The activity of making eco prints by 6 teaching campus students at Darul Falah Vocational School received a very good response from the school community. This indicates that this activity is very good to follow up on because it can increase students' motivation in honing their creativity and students also feel appreciated for the work they have created.

Keywords: Kampus Mengajar, P5, training, ecoprint, festival project expo

Abstrak

Pelatihan pembuatan ecoprint oleh mahasiswa kampus mengajar 6 di SMKS Darul Falah Pagutan guna meningkatkan kreativitas peserta didik serta memberi apresiasi atas hasil kerja siswa yang diintegrasikan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam kegiatan *festival project expo*. Pelatihan ini dilaksanakan melalui studi literatur dan pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta pelaksanaan *festival project expo*. Kegiatan pembuatan ecoprint oleh mahasiswa kampus mengajar 6 di SMKS Darul Falah mendapat sambutan yang sangat baik dari warga sekolah. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan ini sangat baik untuk ditindak lanjuti karena dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mengasah kreativitas dan peserta didik juga merasa terapresiasi atas hasil karya yang telah diciptakannya.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, P5, Pelatihan, *ecoprint*, *festival project expo*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan pendidikan Indonesia menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim meluncurkan gerakan “merdeka belajar” yaitu kemerdekaan dalam berpikir. Salah satu bentuk perwujudan dari gerakan tersebut adalah kegiatan kampus mengajar. Kampus mengajar merupakan salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim. Kebijakan ini bermaksud untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap

dan relevan dengan kebutuhan zaman. Kegiatan ini ditunjukkan untuk menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Hikmawati, 2022). Melalui program kampus mengajar juga, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran pada semua mata pelajaran yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi. Selain itu juga kegiatan berfokus pada adaptasi teknologi dengan penerapan sistem pembelajaran 4.0 yang berbasis teknologi seperti pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran. Hal penting lainnya dalam kegiatan kampus mengajar ialah terkait membantu sekolah dalam administrasi pada pembelajaran maupun administrasi sekolah.

Kegiatan kampus mengajar lebih banyak difokuskan pada sekolah-sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka namun belum optimal dalam pelaksanaannya. Kurikulum merdeka sangat identik dengan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi program unggulan di dalam Kurikulum Merdeka (Ulandari, 2020). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir untuk mewujudkan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) hadir ketika para praktisi dan pendidik menyadari bahwa proses pendidikan harus berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini juga didukung oleh filosofi Ki Hajar Dewantara yang menyatakan pentingnya mempelajari hal-hal diluar kelas agar peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga mengalaminya (Satria, 2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai wadah peserta didik untuk belajar, mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar (Hamzah, 2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga dapat berupa hasil karya yang nantinya akan dipamerkan pada kegiatan *festival project expo* tiap semester. Sehingga hal tersebut menjadi suatu yang unik yang mahasiswa angkat dalam kegiatan kampus mengajar 6 di SMKS Darul Falah yaitu diadakannya kegiatan *festival project expo* terintegrasi proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui proyek ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari secara mendalam tema-tema atau isu penting seperti gaya hidup berkelanjutan, toleransi, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi. Proyek ini melatih peserta didik untuk melakukan aksi nyata sebagai respon terhadap isu-isu tersebut sesuai dengan perkembangan dan tahapan belajar mereka. Proyek penguatan ini juga diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk memberikan kontribusi dan dampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Kemendikbud, 2022).

Ketika kami melaksanakan observasi awal di sekolah penugasan kami menyadari bahwa pada penerapan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) belum mengambil ranah kreatif yang dapat menunjang kreativitas dan memberikan wadah

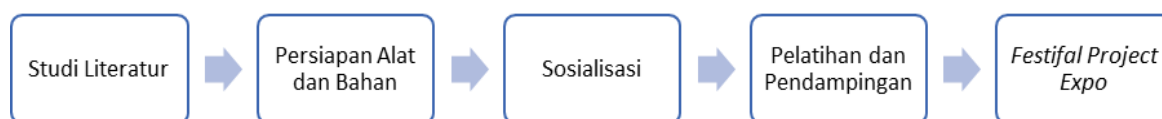
pada siswa untuk berkreasi. Dikarenakan pada kegiatan kampus mengajar 6 mahasiswa memiliki keharusan untuk melaksanakan festival hasil karya siswa oleh karenanya kami mengintegrasikannya dengan kegiatan P5 tersebut yang diberi nama *festival project expo*. *Festival project expo* adalah kegiatan yang bertujuan untuk memamerkan hasil karya inovasi yang telah di buat peserta didik kepada khalayak umum dan untuk mencapai penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pada kegiatan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tim kampus mengajar angkatan 6 melakukan pelatihan pembuatan *ecoprint* kepada peserta didik SMKS Darul Falah Pagutan. Pelatihan pembuatan *ecoprint* bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan melatih peserta didik untuk terbiasa mencintai bahan ramah lingkungan tanpa kandungan kimia serta meningkatkan potensi wirausaha peserta didik. *Ecoprint* terdiri dari kata "eco" (alam) dan "print", yaitu pencetakan. Dengan teknik ini, karya seni dibuat menggunakan bahan alami sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola (Asmara, 2020). *Ecoprint* adalah teknik cetak yang memanfaatkan pewarna alami. *Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan kain yang saat ini sedang tren di kalangan pelaku usaha busana dan pengrajin tekstil (Irmayanti, 2020). Dengan teknik ini, prosesnya sederhana dan tidak melibatkan mesin atau cairan kimia. Untuk membuat hiasan atau fashion yang ramah lingkungan, *ecoprinting* adalah jawabannya (Hikmah, 2021). Selain itu, *Ecoprint* juga merupakan solusi tepat yang dapat menghasilkan uang dengan biaya yang jauh lebih rendah (Widyaningsih, 2021). Tas yang dibuat dengan teknik ini menghasilkan karya seni berdasarkan daun atau bunga yang digunakan pada permukaan kain (Prihatiningtyas, 2020). Tentunya salah satu teknik yang bisa dibidang cukup unik, polos dan sederhana ini, berujung pada hasil kerja yang bagus (Baroroh, 2022). Pada pelatihan ini kami mengaplikasikan *ecoprint* pada tas jinjing (*totebag*) putih polos. Pengaplikasian pada *totebag* bertujuan selain sebagai potensi wirausaha peserta didik juga bisa belajar menggunakan tas jinjing ramah lingkungan dan hasil karya mereka dapat dipamerkan pada acara *festival project expo*. Melalui pelaksanaan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diintegrasikan dengan pembuatan *ecoprint* untuk *festival project expo* diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembuatan *ecoprint* ini dilakukan mahasiswa kampus mengajar 6 di sekolah penugasan yaitu di SMKS Darul Falah Pagutan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Studi literatur
Pada tahap ini dilakukan *literatur review* untuk mempelajari berbagai jurnal dan buku terkait pembuatan *ecoprint* serta alat dan bahan yang harus dibutuhkan dalam pembuatannya.
2. Persiapan Alat dan Bahan
Setelah mengetahui alat dan bahan yang dibutuhkan, pada tahap ini seluruh alat dan bahan yang ada dipersiapkan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan.
3. Sosialisasi
Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 6 pada peserta didik di SMKS Darul Falah Pagutan.
4. Pelatihan dan Pendampingan
Pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan tujuan melatih kreativitas peserta didik dan mengintegrasikan dengan proyek P5 yang ada di sekolah dalam kurikulum merdeka saat ini.
5. *Festival Project Expo*
Hasil dari berbagai produk *ecoprint* yang dihasilkan oleh peserta didik dan mahasiswa dipamerkan dalam kegiatan *festival project expo* untuk menumbuhkan semangat dalam berkarya dan memberikan apresiasi kepada para peserta didik dalam berkarya.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelatihan Pembuatan *Ecoprint*

Tujuan dari pelatihan *ecoprint* ini adalah untuk memberi peserta didik SMKS Darul Falah Pagutan pengetahuan, bimbingan, dan dukungan tentang pembuatan *totebag* menggunakan teknik *ecoprint*. Fungsi utama dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman, bimbingan, dan dukungan dalam keterampilan pembuatan *ecoprint*. Keterampilan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bekal oleh peserta didik di masa depan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan melibatkan beberapa tahapan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan program tersebut. Tahapan tersebut meliputi:

Persiapan:

Tahap persiapan dilakukan dengan mahasiswa berdiskusi terkait dengan rencana produk yang akan dihasilkan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan *ecoprint* serta anggaran biaya pelaksanaan pelatihan. Kemudian, mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan dan guru

untuk berdiskusi lebih lanjut terkait dengan tempat dan waktu pelaksanaan serta fasilitas-fasilitas yang diperlukan. Pada tahap persiapan ini juga mahasiswa secara bersama-sama menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan *ecoprint*

Pelatihan dan Pendampingan:

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada peserta didik SMKS Darul Falah Pagutan. Hal ini dilakukan guna mengasah dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menghasilkan suatu produk. Dalam pelaksanaannya peserta didik sangat antusias dalam membuat *ecoprint*, mereka bersaing dengan teman lainnya dalam mengkreasikan ide untuk menghasilkan produk yang unik dan menarik serta memiliki nilai jual yang tinggi. Hal tersebut menjadikan mahasiswa menjadi lebih bersemangat dalam mendampingi dan membantu peserta didik dalam mendapatkan inspirasi. Selain itu, beberapa guru juga hadir memantau pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut.



Gambar 2. Rangkaian Kegiatan Praktek dan Pelatihan Pembuatan *Ecoprint*

3.2 Festival *Project Expo* di SMKS Darul Falah Pagutan

Festival *Project Expo* Kampus Mengajar Angkatan 6 diadakan sebagai agenda khusus dalam Program Kampus Mengajar sebagai suatu bentuk apresiasi dan meningkatkan motivasi kepada peserta didik SMKS Darul Falah Pagutan dalam mengasah keterampilan mereka dalam menciptakan suatu produk yang melibatkan seluruh warga sekolah SMKS Darul Falah Pagutan. Konsep Festival *Project Expo* Kampus Mengajar Angkatan 6 didesain dengan tema “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Dengan Berfokus Pada Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Menggunakan Bahan Alami”.

Pelaksanaan Kegiatan Festival *Project Expo*:

Kegiatan festival ini dihadiri oleh seluruh warga sekolah SMKS Darul Falah Pagutan. Kegiatan tersebut diawali dengan kata sambutan yang diberikan oleh kepala sekolah sekaligus secara resmi membuka kegiatan festival project expo kampus mengajar angkatan 6. Kegiatan tersebut dihiasi oleh antusiasme para peserta festival, dalam kegiatan festival tersebut diadakan berbagai perlombaan, antara lain : menciptakan dan membaca puisi, desain poster dan pameran produk *ecoprint*. Untuk mendukung terlaksananya perlombaan yang adil dan meriah, mahasiswa menyediakan beragam hadiah untuk para pemenang serta menunjuk beberapa guru untuk menjadi juri dalam kegiatan lomba tersebut.



Gambar 3. Pameran Produk *Ecoprint* pada Festival *Project Expo*

Pelaporan dan Foto Bersama:

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari kepala sekolah dan guru SMKS Darul Falah Pagutan. Kepala sekolah menyampaikan agar kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 agar dijadikan inspirasi dan bisa ditinjau lanjuti. Kepala sekolah berharap kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan dan diselenggarakan setiap akhir semester. Mulai dari awal hingga akhir kegiatan para peserta pelatihan mengaku mendapat banyak manfaat dari kegiatan ini, seperti menjadi inspirasi dalam menjalankan suatu bisnis.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Festival *Project Expo* dan Pelatihan *Ecoprint*

4. SIMPULAN

Kegiatan pembuatan *ecoprint* oleh mahasiswa kampus mengajar 6 di SMKS Darul Falah mendapat sambutan yang sangat baik baik dari kepala sekolah, para guru, maupun para siswa. Para siswa antusias dalam pembuatan dan pelaksanaan festival *project expo*. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan ini sangat baik untuk ditindak lanjuti karena dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam mengasah kreativitas dan peserta didik juga merasa terapresiasi atas hasil karya yang telah diciptakannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kampus Mengajar 6.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada Universitas Mataram yang telah mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar 6. Serta kepada SMKS Darul Falah Pagutan yang sudah menerima kami dengan baik dan menyediakan kami wadah untuk mengabdikan dalam kegiatan Kampus Mengajar 6.

Tidak lupa terima kasih juga kami sampaikan kepada teman-teman yang sudah turut serta bekerja sama demi terselesaikannya tanggung jawab pengabdian dalam kegiatan Kampus Mengajar 6 di SMKS Darul Falah Pagutan ini dengan sangat baik.

6. REKOMENDASI

Untuk kedepannya berbagai kegiatan serupa seperti ini harus terus dilanjutkan baik dalam bentuk program seperti kampus mengajar ataupun dalam pengabdian lainnya dikarenakan pentingnya mengasah kreativitas generasi penerus bangsa untuk menjadi terampil dan mendapat apresiasi atas apa yang telah mereka kerjakan.

7. REFERENSI

- Asmara, D. A. (2020). Penerapan teknik ecoprint pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Baroroh, I., & Yahya, A. (2022). Aplikasi Tong Sampah Otomatis Berbasis Mikrokontroler Untuk Memudahkan Proses Pembuangan Sampah Di Desa Bedahlawak Kecamatan Tembelang. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 77-84. <https://doi.org/10.51179/pkm.v5i1.883>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., & Khamdi, I. M. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik . *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (4). <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal Of Community Service*. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190>
- Hikmah, R., & Sumarni, R.A (2020). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2 (1). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.225>
- Irmayanti, I., Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v1i1.15722>
- Prihatiningtyas, S., Sholihah, F. N., & Nugroho, M. W. (2020). Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Limbah Cair Tahu Sebagai Biogas Di Dusun Bapang Kabupaten Jombang. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 3(1), 102-108. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i1.6947.g3804>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- Susilawati, E., & Sarifuddin (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.89>
- Ulandari, S., & Rapita. D.D (2020). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8 (2), 116-132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Widyaningsih, W. P., Margana, M., Supriyo, S., Mulyono, M., Wahyono, W., Bono, B., Suwoto, G., Herlambang, Y. D., & Roihatin, A. (2021). Pembuatan Batik Tulis Alami (Ecoprint). *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)*, 2(1), 49–55. <http://dx.doi.org/10.32497/sitechmas.v2i1.3048>